

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Ny.N dengan masalah Gangguan Pola Tidur di RW VI Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. N dengan gangguan pola tidur. Ny. N mengeluh susah tidur di malam hari 2 tahun belakangan ini, sering terbangun di malam hari untuk ke kamar mandi serta susah untuk memulai tidur kembali. Ia mengatakan hanya tidur 4 – 5 jam pada malam hari sedangkan Ny. N jarang untuk tidur siang. Pada hasil PSQI sebelum intervensi didapatkan hasil PSQI Ny. N adalah 13.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu Gangguan Pola Tidur.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu keterlibatan keluarga.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi yang sudah disusun secara teori tetapi pelaksanaannya disesuaikan situasi dan keadaan klien dan keluarga. Pada klien diberikan edukasi serta penerapan pemberian terapi madu yang akan membantu untuk mengatasi gangguan tidur pada klien.

5. Berdasarkan evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N menunjukkan implementasi yang di berikan menunjukkan dampak positif terhadap insomnia yang di alami Ny. N yaitu Ny. N sudah dapat tidur lebih awal, namun masih terbangun pada malam hari akan tetapi Ny. N mudah untuk tidur kembali. Ny. N sudah dapat tidur sekitar 6 jam dengan nyenyak dan dari hasil PSQI terdapat peningkatan yaitu dari skor 13 menjadi 8 walaupun masih dalam kondisi kualitas buruk.
6. Penerapan manajemen layanan pada sistem pelayanan lansia dikomunitas sudah berhasil dilakukan yang ditandai dengan ikut sertanya kader dan adanya partisipasi dari lansia serta tokoh masyarakat di RW VI Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Disarankan pada bidang pelayanan kesehatan untuk menjadikan hasil laporan ilmiah akhir ini menjadi informasi bidang keperawatan dan pelayanan kesehatan di Puskesmas bahwa dengan penerapan Pemberian terapi madu yang baik dapat mengurangi insomnia dan meningkatkan kualitas tidur pada lansia. Hasil laporan ilmiah ini juga dapat menjadi informasi bagi tenaga kesehatan khususnya Puskesmas Ulak Karang mengenai data jumlah lansia dan data penyakit yang diderita oleh lansia di RW VI Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara.

2. Bagi Penelitian

Disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah insomnia pada lansia agar dapat meneliti lebih lanjut tentang tindakan keperawatan yang dapat mengatasi insomnia pada lansia.

3. Bagi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan keperawatan agar hasil laporan ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan keperawatan khususnya keperawatan komprehensif yang membahas kasus insomnia pada lansia dengan implementasi pemberian terapi madu dan menjadi salah satu *evidence based practice*.



